









dan Iman Rush. Pepep yang sebelumnya pernah tergdalam Oliv Band mengajak Pepeng, temannya yang sama-sama pernah tergabung dalam grup Oliv Band.

Ternyata jalan mereka tetap tidak semulus seperti yang dibayangkan. Ketiga pria ini merasa kesulitan untuk mendapatkan seorang vokalis yang memiliki kriteria suara yang sesuai dengan keinginan mereka. Maka sebuah audisi pun dilakukan. Saat audisi, ketiganya dipertemukan dengan Carly Van Houtten. "Charly memiliki karakter suara yang bagus dan cukup kuat. Selain itu dia memiliki latar belakang sebagai pengajar vokal. Jadi, tampaknya tidak sulit bagi dia untuk membawakan lagu.

Nama ST12 sendiri diambil dari nama jalan, Stasiun Timur No 12, yang merupakan lokasi studio tempat mereka kumpul. Di studio tersebutlah, keempat orang pemuda ini kerap kali berkumpul dan mengasah kemampuan mereka dalam bermusik. "Studio ini memang sering dijadikan tempat mangkal oleh teman-teman musisi lain, baik yang junior, maupun senior di Bandung," jelas Pepep anggota Grup ST 12 mengenai sejarah berdirinya ST12.

### **3. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitiannya yaitu Taman Apsari Surabaya. memiliki keunikan dibanding kawasan Surabaya lainnya. Taman yang berada di depan Gedung Grahadi itu terasa sejuk dan relatif tenang, meski tempatnya di tengah kota. Area ini di dalamnya terdapat Patung Suryo dan Joko Dolog. Di area seluas 5.300 m<sup>2</sup> itu dilengkapi lebih kurang 20 jenis bunga







berarti menarik diri dari hubungan. Dan jelas salah untuk berpikir bahwa dapat mengenal diri secara bermakna, secara tuntas, secara penuh, melalui isolasi, melalui penolakan terhadap orang, atau dengan pergi kepada seorang psikolog, atau kepada seorang rohaniwan, atau dapat belajar mengenal diri dari sebuah buku. Pengenalan-diri adalah jelas suatu proses, bukan tujuan itu sendiri; dan untuk mengenal diri, sadar akan diri dalam tindakan, yang adalah hubungan. Peneliti menemukan diri, bukan dalam isolasi, bukan dalam menarik diri, melainkan dalam hubungan dengan masyarakat, dengan istri peneliti, dengan suami peneliti, dengan saudara peneliti, dengan manusia lain; tetapi untuk melihat bagaimana bereaksi, apa respons, hal itu membutuhkan kewaspadaan batin luar biasa, suatu ketajaman persepsi.

Dalam komunitas pengenalan diri itu sangatlah penting karna dalam suatu perkumpulan peneliti harus mengetahui identitas setiap anggota masing-masing yang mengikuti komunitas ST SETIA. Tak sampai berhenti disitu saja bahkan mereka juga mengenakan atribut layaknya seorang fans terhadap idolanya. Para ST SETIA juga selalu mengikuti perkumpulan rutin yang lokasinya berada ditaman Apsari Surabaya. Dan peneliti pun mulai bertanya tanya bagaimana awal mula dibentuknya ST SETIA.

Dari perkenalan pertama dengan seorang remaja bernama Adies. Dia seorang pekerja disebuah peron dinas perhubungan didaerah menanggal. Dia cukup baik dalam memberikan informasi mengenai Komunitas ST





kedatangannya akan mengelompokkan diri dengan orang yang paling dikenal dalam kelompok tersebut untuk sekedar mengetahui kabar atau *menggosip* hal-hal yang biasa. Kemudian dilanjutkan oleh ketua untuk ambil alih bicara dan menyampaikan apa yang dilakukan ST SETIAKU kedepan sehingga dapat memiliki kualitas yang baik dimata sang idola.

Komunikasi antar anggota ST SETIAKU dapat terjadi ketika anggota merasa *enjoy* atau merasa nyaman berhubungan dengan teman sesama anggota disaat pertemanan atau perkumpulan dilangsungkan. Yang mereka bicarakan tidak lain adalah tentang perkembangan seputar artis idolanya dan *planning* kedepan.

Mereka banyak yang menyadari bahwa watak dan sifat dari masing-masing individu berbeda-beda satu dengan yang lainnya sehingga mereka dapat beradaptasi untuk saling memahami dan mengerti satu dengan yang lainnya. Banyak dari para anggota yang ikut dan ambil bagian dalam proses perubahan yang terjadi pada kelompok mereka. Contohnya, perubahan penampilan salah satu anggota kelompok mereka. Kelompok yang lainnya juga ikut serta dalam proses perubahan salah satu kelompoknya. Iktut menyarankan perubahan pakaian, penampilan aksesoris, gaya bicara dan hal yang lainnya.

Dalam proses komunikasi para anggota tidak hanya berhenti sampai dengan tatap muka pada saat kumpul, tetapi mereka juga sering berkomunikasi lewat Internet atau yang sekarang dinamakan dengan Facebook. Selain itu juga media yang digunakan juga lewat handphone













